

Pencegahan Kanker Leher Rahim dengan Edukasi Screening IVA Test

Ellatyas Rahmawati Tejo Putri^{#*}, Anggraini Dyah Setyarini[#]

[#]D3 Kebidanan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

*ellatyastejoputri@gmail.com

ABSTRAK

Kanker leher rahim merupakan tumor ganas/karsinoma yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks, yang terletak diantara rahim (*uterus*) dengan vagina. Kanker leher rahim biasanya menyerang wanita yang telah aktif secara seksual namun hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa kanker leher rahim dapat menyerang wanita usia 20-30 tahun. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia reproduksi tentang deteksi dini kanker leher rahim sehingga tergerak untuk melakukan screening kanker leher rahim yaitu IVA test dan Papsmear. Kegiatan ini diikuti oleh 49 wanita usia reproduktif dan dilaksanakan di Dukuh Dander RW 04 Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri, berlangsung selama 5 hari yaitu pada tanggal 9-13 Agustus 2018. Bentuk kegiatan berupa ceramah dengan tanya jawab dengan menggunakan leaflet dan lembar balik dari Pustu Kelurahan Ketami. Berdasarkan kuesioner pre test yang dibagikan kepada peserta, dengan 10 pertanyaan didapatkan hasil menjawab benar 19 peserta sedangkan menjawab salah 30 peserta. Setelah diberikan penyuluhan dengan materi Pengertian Kanker Leher Rahim, penyebab Kanker Leher Rahim, Faktor resiko Kanker Leher Rahim, Screening Kanker Leher dengan IVA Test didapatkan hasil peningkatan dengan jawaban benar sebanyak 35 peserta sedangkan jawaban salah sebanyak 14 peserta. Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu meski terjadi peningkatan pengetahuan dari responden namun para peserta memiliki rasa malu untuk melakukan screening IVA test maupun Pap Smear. Hal tersebut diutarakan pada saat sesi akhir kegiatan, meski sebelumnya juga disampaikan oleh Bidan Desa bahwa IVA test dan Pap Smear tidak dipungut biaya apabila menggunakan fasilitas BPJS.

Kata kunci: IVA, papsmear, kanker, serviks, pemeriksaan

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penderita kanker leher rahim tertinggi di dunia dimana setiap 40 wanita yang terdiagnosa kanker leher rahim dan 20 diantaranya meninggal dunia (Rappler.com). Kanker leher rahim merupakan tumor ganas/karsinoma yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks. Kanker ini biasanya terjadi pada wanita yang telah berumur, namun bukti statistik menunjukkan bahwa kanker leher rahim dapat menyerang wanita

Faktor resiko terjangkitnya kanker leher rahim antara lain :

- a. Infeksi virus HPV (Human Papiloma Virus)
- b. Penyakit Menular Seksual
- c. Memulai aktifitas seksual pada usia yang sangat muda
- d. Berganti-ganti pasangan seks
- e. Merokok
- f. Genetik
- g. Penyakit yang menekan sistem imun

Screening merupakan usaha untuk mengidentifikasi suatu penyakit yang belum diketahui secara klinis dengan menggunakan metode pemeriksaan tertentu sehingga dapat ditentukan apakah orang tersebut memang sakit atau tidak. Sehingga

dari hasil screening tersebut dapat dilakukan pengobatan tingkat lanjut. (Romauli, 2009).

Beberapa metode *screening* kanker leher rahim yang mulai dikenal masyarakat ialah IVA test dan Pap Smear. IVA Test atau dikenal dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan melihat langsung leher rahim dengan bantuan spekulum kemudian mengambil sedikit cairan yang ada di leher rahim untuk diberi pulasan asam asetat 3-5%. Apabila ditemukan perubahan warna pada lesi yang diberi pulasan asam asetat seperti bercak putih, maka kemungkinan ada kelainan tahap pra kanker serviks. Syarat yang harus dipenuhi bagi wanita yang akan melakukan screening dengan menggunakan IVA/Pap Smear adalah:

1. Sudah pernah melakukan hubungan seksual,
2. Tidak sedang dalam kondisi datang bulan,
3. Tidak hamil,
4. Tidak melakukan hubungan seksual selama 24jam sebelum pemeriksaan.

Sampai saat ini pencegahan yang dapat dilakukan agar terhindar dari kanker leher rahim adalah dengan rutin melakukan *screening* minimal 1 tahun sekali dan melakukan vaksinasi HPV. (BKKBN, 2015)

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia reproduksi tentang deteksi dini kanker leher rahim sehingga tergerak untuk melakukan screening kanker leher rahim yaitu IVA test dan papsmear

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini yaitu:

1. Bagi responden
Meningkatkan pengetahuan tentang screening kanker leher rahim dengan metode IVA Test sehingga membentuk sikap dan perilaku sehat untuk melakukan screening di tempat pelayanan kesehatan
2. Bagi Puskesmas
Dengan meningkatnya partisipasi peserta screening kanker leher rahim dengan menggunakan metode IVA Test dapat mencegah lebih dini potensi terjadinya kanker leher rahim sehingga dapat menekan pembiayaan kesehatan
3. Bagi Pelaksana Kegiatan
Luaran pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menambahkan khasanah pustaka di lingkungan Bhakti Wiyata maupun diluar Institut

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Dukuh Dander RW 04 Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan proses perijinan pelaksanaan kegiatan kepada pihak Institusi dan Bidan Desa. Dari proses perijinan hingga pelaksanaan membutuhkan waktu selama empat hari kemudian di hari kelima pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2018.

Media yang digunakan ketika melangsungkan kegiatan adalah leaflet yang disajikan oleh pelaksana kegiatan serta ada media tambahan dari puskesmas pembantu yaitu lembar balik tentang pemeriksaan IVA dan Pap Smear.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diikuti oleh 49 peserta wanita usia reproduktif. Edukasi screening IVA test bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada peserta agar tergerak untuk melakukan screening kanker leher rahim dengan menggunakan metode IVA test. Materi yang disampaikan berupa pengertian kanker leher rahim, faktor penyebab kanker leher rahim, tanda gejala kanker leher rahim, serta faktor resiko terjangkitnya kanker leher rahim, dan IVA Test. Berdasarkan kuesioner pretest yang dibagikan kepada peserta dengan 10 pertanyaan

didapatkan hasil 19 peserta menjawab Benar, sedangkan 30 peserta menjawab Salah. Setelah selesai diberikan materi dan diskusi tanya jawab dengan peserta, penyaji mendapatkan peningkatan jawaban Benar dari 35 responden dan jawaban Salah sebanyak 14 peserta.

4. SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan kegiatan edukasi yang telah dilakukan, terdapat peningkatan partisipasi menjawab Benar sebelum dan sesudah pada responden. Hasil tanya jawab pada responden mereka mengutarakan bahwa memiliki rasa malu dan takut untuk melakukan screening kanker leher rahim di Puskesmas maupun Rumah Sakit. Responden beranggapan bahwa selama mereka setia terhadap pasangan maka tidak akan terkena penyakit tersebut.

Dengan demikian dapat kami sarankan kepada petugas kesehatan terutama bidan sebagai tenaga kesehatan terdekat dengan masyarakat untuk dapat memberikan pengertian serta peningkatan komunikasi dan konseling agar responden memiliki perubahan sikap dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku untuk melakukan screening kesehatan reproduksi. Untuk Puskesmas dan Rumah Sakit diharapkan lebih mengoptimalkan upaya pendekatan kepada masyarakat sehingga dapat terbentuk kerjasama yang baik antara pelaku pelayanan kesehatan dengan penerima pelayanan kesehatan dalam hal ini adalah masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselenggaranya kegiatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yayasan Bhakti Wiyata yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Rektor Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata yang selalu memberikan dukungan kepada seluruh civitas akademi
3. Wakil Rektor III yang selalu senantiasa mendukung setiap kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian
4. PPM yang telah membantu terbitnya artikel ini serta membimbing penulisan dengan baik
5. Prodi D3 Kebidanan IIK Bhakti Wiyata Kediri yang memberikan kebebasan untuk berkarya
6. Keluarga, sahabat serta partner hidup yang tak henti mendukung profesi saya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anindyaputri, Irene. 2017, 11, September. *Kanker Serviks (Kanker Leher Rahim)*. diakses dari <https://hellosehat.com/penyakit/kanker-serviks-kanker-leher-rahim/>
- BKKBN. 2015. *Materi Promosi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Dalam Program Kependudukan, Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga*. BKKBN. Jakarta
- Romauli, Suryati. 2009. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta. Nuha